

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Masyarakat Mekah Sebelum Islam

Topik : Kondisi Sosial, Budaya, Dan Keagamaan Masyarakat Mekah Dan Madinah Sebelum Islam.

Kelas / Semester : X / I

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam. Dengan mempelajari kondisi sosial, budaya, dan keagamaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam, peserta didik diharapkan mampu membangun pemahaman historis yang lebih mendalam, melatih kemampuan berpikir kritis, serta menumbuhkan sikap reflektif untuk mengambil hikmah dari sejarah sebagai pedoman dalam kehidupan modern.

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Rasulullah SAW. Materi pokok yang dipelajari adalah kondisi sosial, budaya, dan keagamaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum datangnya Islam.

3. Dimensi Profil Lulusan

Keimanan dan Ketakwaanan
terhadap Tuhan YME

Kewargaan

Penalaran Kritis

Kreativitas

Kolaborasi

Kemandirian

Kesehatan

Komunikasi

4. Capaian Pembelajaran

peserta didik mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi kehidupan masyarakat pra-Islam (Jahiliyah), kemudian mengaitkannya dengan urgensi hadirnya ajaran Islam sebagai pembawa perubahan peradaban.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis kondisi sosial, budaya, dan keagamaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam.

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : “Explorasi Zaman Jahiliyah” (Roleplay & Gallery Walk Interaktif).

Konsep Metode:

Peserta didik berperan sebagai "peneliti sejarah" yang ditugaskan untuk menyelidiki kondisi masyarakat Mekah dan Madinah sebelum datangnya Islam. Mereka akan menyusun poster atau media presentasi dan menjelaskan hasil temuannya secara bergiliran dalam pameran kelas (gallery walk). Ada elemen roleplay, diskusi kelompok, dan media visual yang membuat pembelajaran aktif, variatif, dan menyenangkan.

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Guru menyapa dan membuka dengan cerita singkat dramatis tentang kondisi Mekah sebelum Islam (misalnya cerita tentang praktik jahiliyah, kepercayaan animisme, dan sistem sosial kabilah).
- Ice Breaking: “Kalau kamu hidup di zaman itu, kamu jadi siapa?” (mendorong imajinasi)
- Menyampaikan TP dan manfaat mempelajari sejarah sosial-budaya tersebut.

2. Kegiatan Inti

A. Pembukaan

- Pembentukan Tim Peneliti (Kelompok)
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (3–4 orang per kelompok)

B. Pembagian Topik

Setiap kelompok menerima satu aspek kondisi masyarakat:

- Sosial (sistem kabilah, kedudukan perempuan, perbudakan)
- Budaya (bahasa, sastra, tradisi lisan, puisi)
- Keagamaan (politeisme, kepercayaan lokal)
- Ekonomi (perdagangan, profesi, kekayaan)

- Politik (kepemimpinan, konflik antar suku)

C. Eksplorasi & Penyusunan Media

- Setiap kelompok mencari informasi dari buku/paket LKS/bahan ajar atau media digital yang diberikan guru
- Menyusun hasil eksplorasi dalam bentuk:
 - Poster
 - Infografis
 - Mini drama (jika memungkinkan)

D. Gallery Walk

- Setiap kelompok menampilkan hasil mereka (media ditempel/meja presentasi)
- Kelompok lain berkeliling untuk melihat dan mencatat hasil dari kelompok lain
- Gunakan **lembar observasi** (diberikan oleh guru) untuk mencatat 3 hal menarik dari setiap kelompok

E. Diskusi & Refleksi

- Guru memimpin diskusi reflektif: Apa yang membuat kondisi ini layak disebut “Jahiliyah”? Apa hikmahnya bagi kehidupan sekarang?

3. Penutup:

- Guru memberi umpan balik umum
- Kesimpulan bersama dari siswa
- Pemberian kuis ringan / exit ticket: “3 hal yang saya pelajari hari ini...”

ASESMEN PEMBELAJARAN

Tahap Asesmen	Aspek yang Dinilai	Instrumen Asesmen	Teknik Penilaian
Awal (Sebelum kegiatan inti)	Pengetahuan awal tentang kondisi masyarakat Mekah pra-Islam	Pertanyaan pemantik / pre-test singkat (2-3 soal)	Tes lisan/tertulis singkat
	Keterlibatan & imajinasi dalam ice breaking	Pertanyaan reflektif “Kalau kamu hidup di zaman itu, kamu jadi siapa?”	Observasi partisipasi
Proses (Saat kegiatan inti)	Keaktifan dan kerjasama kelompok	Lembar observasi kerja kelompok	Observasi langsung
	Kemampuan mencari & mengolah informasi	Lembar kerja/LKS kelompok	Analisis dokumen siswa
	Kreativitas & kerapian media (poster, infografis, drama)	Rubrik penilaian produk	Penilaian produk
	Kemampuan menyimak hasil kelompok lain	Lembar observasi (3 hal menarik dari setiap kelompok)	Penilaian portofolio
	Kemampuan berpikir kritis (menyimpulkan makna Jahiliyah & relevansinya)	Pertanyaan refleksi tertulis	Diskusi kelas & refleksi
Akhir (Penutup/hasil)	Pemahaman individu terhadap materi inti	Exit ticket: “3 hal yang saya pelajari hari ini...”	Tes tertulis singkat

belajar)	Penguasaan pengetahuan tentang kondisi sosial, budaya, ekonomi, politik, dan agama Mekah pra-Islam	Tes sumatif (PG & uraian)	Tes tertulis
	Keterampilan menyajikan hasil eksplorasi	Rubrik penilaian media kelompok (poster/infografis/drama)	Penilaian produk
	Sikap: kerjasama, komunikasi, menghargai pendapat	Lembar observasi sikap	Observasi selama pembelajaran

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Komponen	Uraian
Alat / Media	- Papan tulis / spidol - Kertas karton / kertas A3 untuk poster - Spidol warna / pensil warna - Laptop/HP guru untuk menampilkan gambar/video singkat - LCD/Proyektor (jika ada) - Lembar kerja siswa (LKS) / worksheet sederhana - Lembar observasi & refleksi
Sumber Belajar	- Buku SKI (Bab masyarakat Arab pra-Islam) - Artikel/bahan ajar digital dari guru (ringkasan PDF/Word) - Ensiklopedia Islam untuk pelajar (jika tersedia di perpustakaan) - Video pendek YouTube tentang sejarah Mekah sebelum Islam (dipilih guru, durasi ≤ 5 menit) - Bahan bacaan populer sederhana (misalnya blog/artikel edukatif)

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Yan Yan Yoga Permana, M.Pd

NIP. -

Guru Mata Pelajaran

Ilham Septiana, S.Pd

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Nama Madrasah	: MA PERSIS 165 ARJASARI
Nama Penyusun	: WULAN PURNAMASARI, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Materi	: AYO MENGHINDARI SIFAT TERCELA
Topik	: Hubb al-dunya, Hasad, Ujub, Sombong, Riya'
Kelas / Semester	: X / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik berada pada tahap perkembangan remaja awal, dengan rasa ingin tahu tinggi, membutuhkan keteladanan, pembimbingan nilai moral, serta pembiasaan perilaku baik sesuai ajaran Islam.

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Berfokus pada pembentukan kepribadian peserta didik agar mampu mengenali, memahami, dan menjauhi perilaku yang dapat merusak akhlak serta hubungan sosial. Materi ini sangat penting karena pada masa remaja, peserta didik berada dalam fase pencarian jati diri yang rentan terhadap pengaruh negatif seperti iri hati, sombong, atau cinta dunia berlebihan. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu menumbuhkan sikap rendah hati, ikhlas, qana'ah, serta menyucikan jiwa dari sifat tercela, sehingga tercermin karakter Islami yang berlandaskan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|-------------------------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME | <input type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input type="checkbox"/> Kolaborasi | <input type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Memahami pengertian dan contoh sifat-sifat tercela: hubb al-dunya, hasad, ujub, sombong, dan riya'.
2. Menganalisis dampak negatif dari sifat tercela terhadap diri dan lingkungan sosial.
3. Menunjukkan sikap dan perilaku untuk menghindari sifat tercela dalam kehidupan sehari-hari.

5. Lintas Disiplin Ilmu

- **Psikologi** (pemahaman perilaku manusia dan motivasi hati)
- **Sosiologi** (dampak sosial dari perilaku tercela dalam masyarakat)
- **Bahasa Indonesia** (kemampuan berargumentasi dalam diskusi dan refleksi)

6. Topik Pembelajaran

“Ayo Menghindari Sifat Tercela”

Subtopik:

1. Makna dan contoh Hubb al-Dunya
2. Bahaya Hasad (iri hati)
3. Dampak Ujub (bangga diri berlebihan)
4. Akibat Sombong (takabur)
5. Bahaya Riya' (pamer amal)

7. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Mengidentifikasi dan menjelaskan makna serta bentuk-bentuk sifat tercela.
2. Menelaah dampak dan akar penyebab munculnya sifat tercela dalam kehidupan.
3. Menginternalisasi nilai-nilai keikhlasan, rendah hati, dan kesederhanaan.
4. Membuat refleksi dan rencana tindakan pribadi untuk menghindari sifat tercela.

8. Praktik Pedagogis

- **Eksplorasi Mendalam (Deep Inquiry):** Siswa menelusuri contoh nyata dari perilaku tercela melalui studi kasus atau tayangan video.
- **Refleksi Diri:** Siswa merenungkan sifat yang mungkin masih ada dalam dirinya dan menuliskannya dalam jurnal pribadi.
- **Kolaborasi Bermakna:** Siswa berdiskusi dalam kelompok tentang solusi menghindari sifat tercela di lingkungan mereka.
- **Aksi Nyata:** Siswa membuat “Proyek Kebaikan” berupa kampanye atau poster digital bertema “Jauhi Sifat Tercela”.

9. Mitra Pembelajaran

- Guru Akidah Akhlak
- Guru BK (Bimbingan Konseling)
- Orang tua (melalui pengawasan dan bimbingan di rumah)
- Komunitas sekolah (melalui kegiatan keteladanan dan proyek kebaikan)

10. Lingkungan Pembelajaran

- Kelas interaktif dan inklusif
- Lingkungan madrasah yang bernuansa religious
- Penggunaan media digital dan audiovisual untuk memperkuat pemahaman konsep

11. Pemanfaatan Digital

- Video edukatif tentang akhlak tercela
- Kuis online reflektif (Google Form)
- Canva / PowerPoint untuk pembuatan poster digital

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Hubb al-dunya

KEGIATAN PENDAHULUAN <i>[Berkesadaran/Bermakna/Menyenangkan]*</i>	
<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)	
KEGIATAN INTI <i>[Berkesadaran/Bermakna/Menyenangkan]</i>	
<i>Kegiatan Literasi</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : <i>Hubb al-dunya</i>
<i>Critical Thinking</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : <i>Hubb al-dunya</i>
<i>Collaboration</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai : <i>Hubb al-dunya</i>
<i>Communication</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : <i>Hubb al-dunya</i>
KEGIATAN PENUTUP <i>[Berkesadaran/Bermakna/Menyenangkan]*</i>	
<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

PERTEMUAN KE-2

Hasad

KEGIATAN PENDAHULUAN <i>[Berkesadaran/Bermakna/Menyenangkan]*</i>	
<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)	
KEGIATAN INTI <i>[Berkesadaran/Bermakna/Menyenangkan]*</i>	
Kegiatan Literasi	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : Hasad
Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : Hasad
Collaboration	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai : Hasad
Communication	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : Hasad
KEGIATAN PENUTUP <i>[Berkesadaran/Bermakna/Menyenangkan]*</i>	
<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

PERTEMUAN KE-3

Ujub

KEGIATAN PENDAHULUAN <i>[Berkesadaran/Bermakna/Menyenangkan]*</i>	
<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)	
KEGIATAN INTI <i>[Berkesadaran/Bermakna/Menyenangkan]*</i>	
Kegiatan Literasi	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : Ujub
Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : Ujub
Collaboration	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai : Ujub
Communication	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : Ujub
KEGIATAN PENUTUP <i>[Berkesadaran/Bermakna/Menyenangkan]*</i>	
<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

PERTEMUAN KE-4

Sombong

KEGIATAN PENDAHULUAN <i>[Berkesadaran/Bermakna/Menyenangkan]*</i>	
<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)	
KEGIATAN INTI <i>[Berkesadaran/Bermakna/Menyenangkan]*</i>	
<i>Kegiatan Literasi</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : <i>Sombong</i>
<i>Critical Thinking</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : <i>Sombong</i>
<i>Collaboration</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai : <i>Sombong</i>
<i>Communication</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : <i>Sombong</i>
KEGIATAN PENUTUP <i>[Berkesadaran/Bermakna/Menyenangkan]*</i>	
<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

PERTEMUAN KE-5

Riya'

KEGIATAN PENDAHULUAN <i>[Berkesadaran/Bermakna/Menyenangkan]*</i>	
<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)	
KEGIATAN INTI <i>[Berkesadaran/Bermakna/Menyenangkan]*</i>	
<i>Kegiatan Literasi</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : <i>Riya'</i>
<i>Critical Thinking</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : <i>Riya'</i>
<i>Collaboration</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai : <i>Riya'</i>
<i>Communication</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : <i>Riya'</i>
KEGIATAN PENUTUP <i>[Berkesadaran/Bermakna/Menyenangkan]*</i>	
<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

ASESMEN PEMBELAJARAN

1. Asesmen pada Awal Pembelajaran
 - Tanya jawab awal untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang sifat tercela.
 - Kuis singkat menggunakan Mentimeter atau lisan.
2. Asesmen pada Proses Pembelajaran
 - Observasi partisipasi siswa dalam diskusi kelompok.
 - Penilaian terhadap refleksi pribadi (lembar refleksi).
 - Rubrik penilaian sikap dan kolaborasi.
3. Asesmen pada Akhir Pembelajaran
 - Penilaian produk proyek (poster/video digital).
 - Tes formatif (uraian singkat): jelaskan bahaya hubb al-dunya, hasad, ujub, sombong, dan riya'.
 - Evaluasi reflektif: komitmen pribadi menghindari sifat tercela.

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Alat:

- Laptop, LCD projector, papan tulis, kertas refleksi, HP (untuk proyek digital)

Sumber Belajar:

- Buku Akidah Akhlak Kelas X MA Kemenag
- Al-Qur'an dan Hadis terkait larangan sifat tercela
- Video edukasi tentang akhlak (YouTube Channel Islami Edukatif)
- Artikel atau kisah keteladanan ulama dan sahabat

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Yan Yan Yoga Permana, M.Pd

Arjasari, Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Wulan Purnamasari, S.Pd.I

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lembar Aktivitas Peserta Didik dalam Diskusi dan Presentasi

No	Nama Peserta Didik	Pemahaman Konsep				Kolaborasi				Presentasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													

Rubrik Penilaian Aktivitas Peserta Didik dalam Diskusi dan Presentasi

Aspek yang Dinilai	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Perbaikan)
Pemahaman Konsep				
Kolaborasi				
Presentasi				

KETERANGAN

- Skor 10–12 : Sangat Baik
- Skor 7–9 : Baik
- Skor 4–6 : Cukup
- Skor <4 : Perlu Perbaikan

2. Jurnal Refleksi Belajar

No	Nama Peserta Didik	Apa yang Dipelajari Hari Ini	Kesulitan yang Dihadapi	Hal-Hal Menarik yang Ditemukan
1				
2				
3				
4				
5				
6				

3. Lembar Penilaian Sumatif

No	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal	Skor yang Diperoleh
1			
2			

3			
4			
5			
6			
7			
	Total Skor		

Rubrik Penilaian

Rentang Skor	Predikat	Deskripsi
85 - 100	Sangat Baik	
70 - 84	Baik	
55 - 69	Cukup	
<55	Perlu Perbaikan	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok/Kelas : _____

Nama Anggota Kelompok:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

Materi :

Model Pembelajaran :

Judul Proyek :

Tujuan Kegiatan:

1.
2.
3.
4.

Alat dan Bahan:

1.
2.
3.
4.

Langkah-Langkah Kegiatan:

1.
2.
3.
4.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MA PERSIS 165 ARJASARI	Kelas / Semester : XII / 1
Mata Pelajaran : Fikih	Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Materi Pokok : Al-Qowaidul Khamsah	KD : 3.5 dan 4.5
Sub Materi : Segala Sesuatu Tergantung Tujuannya	

I	TUJUAN PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis materi tentang <i>Segala Sesuatu Tergantung Tujuannya</i> dengan baik; • Mengomunikasikan hasil analisis tentang <i>Segala Sesuatu Tergantung Tujuannya</i> dengan baik;
II	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN
	KEGIATAN PENDAHULUAN
	Sebelum memulai pelajaran, guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran
	KEGIATAN INTI
<i>Kegiatan Literasi</i>	• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : <i>Segala Sesuatu Tergantung Tujuannya</i>
<i>Critical Thinking</i>	• Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : <i>Segala Sesuatu Tergantung Tujuannya</i>
<i>Collaboration</i>	• Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai : <i>Segala Sesuatu Tergantung Tujuannya</i>
<i>Communication</i>	• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	• Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : <i>Segala Sesuatu Tergantung Tujuannya</i>
	KEGIATAN REFLEKSI DAN KONFIRMASI
	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tanya jawab, menyimpulkan materi pelajaran dan refleksi. • Proses pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah, doa dan memberi salam.
III	PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN (ASSESSMENT)
	• Sikap : Lembar pengamatan • Pengetahuan : Lembar Kerja Siswa • Keterampilan : Kinerja dan observasi diskusi

Mengetahui,
Kepala MA PERSIS 165 ARJASARI

Bandung,, 20

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK

.....
NIP/NRK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MA PERSIS 165 ARJASARI	Kelas / Semester : XII / 1
Mata Pelajaran : Fiqih	Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Materi Pokok : Al-Qowaidul Khamsah	KD : 3.5 dan 4.5
Sub Materi : Keyakinan Tidak Bisa Dihilangkan Dengan Sebab Keraguan	

I	TUJUAN PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis materi tentang <i>Keyakinan Tidak Bisa Dihilangkan Dengan Sebab Keraguan</i> dengan baik; • Mengomunikasikan hasil analisis tentang <i>Keyakinan Tidak Bisa Dihilangkan Dengan Sebab Keraguan</i> dengan baik;
II	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN
	KEGIATAN PENDAHULUAN
	Sebelum memulai pelajaran, guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran
	KEGIATAN INTI
<i>Kegiatan Literasi</i>	• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : <i>Keyakinan Tidak Bisa Dihilangkan Dengan Sebab Keraguan</i>
<i>Critical Thinking</i>	• Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : <i>Keyakinan Tidak Bisa Dihilangkan Dengan Sebab Keraguan</i>
<i>Collaboration</i>	• Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai : <i>Keyakinan Tidak Bisa Dihilangkan Dengan Sebab Keraguan</i>
<i>Communication</i>	• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	• Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : <i>Keyakinan Tidak Bisa Dihilangkan Dengan Sebab Keraguan</i>
	KEGIATAN REFLEKSI DAN KONFIRMASI
	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tanya jawab, menyimpulkan materi pelajaran dan refleksi. • Proses pembelajaran diakhiri dengan mengucap hamdalah, doa dan memberi salam.
III	PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN (ASSESSMENT)
	• Sikap : Lembar pengamatan • Pengetahuan : Lembar Kerja Siswa • Keterampilan : Kinerja dan observasi diskusi

Mengetahui,
Kepala MA PERSIS 165 ARJASARI

Bandung,, 20

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK

.....
NIP/NRK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MA PERSIS 165 ARJASARI	Kelas / Semester : XII / 1
Mata Pelajaran : Fikih	Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Materi Pokok : Al-Qowaidul Khamsah	KD : 3.5 dan 4.5
Sub Materi : Kesulitan Menuntut Kemudahan	

I	TUJUAN PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis materi tentang <i>Kesulitan Menuntut Kemudahan</i> dengan baik; • Mengomunikasikan hasil analisis tentang <i>Kesulitan Menuntut Kemudahan</i> dengan baik;
II	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN
	KEGIATAN PENDAHULUAN
	Sebelum memulai pelajaran, guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran
	KEGIATAN INTI
<i>Kegiatan Literasi</i>	• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : <i>Kesulitan Menuntut Kemudahan</i>
<i>Critical Thinking</i>	• Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : <i>Kesulitan Menuntut Kemudahan</i>
<i>Collaboration</i>	• Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai : <i>Kesulitan Menuntut Kemudahan</i>
<i>Communication</i>	• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	• Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : <i>Kesulitan Menuntut Kemudahan</i>
	KEGIATAN REFLEKSI DAN KONFIRMASI
	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tanya jawab, menyimpulkan materi pelajaran dan refleksi. • Proses pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah, doa dan memberi salam.
III	PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN (ASSESSMENT)
	• Sikap : Lembar pengamatan • Pengetahuan : Lembar Kerja Siswa • Keterampilan : Kinerja dan observasi diskusi

Mengetahui,
Kepala MA PERSIS 165 ARJASARI

Bandung,, 20

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK

.....
NIP/NRK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MA PERSIS 165 ARJASARI	Kelas / Semester : XII / 1
Mata Pelajaran : Fiqih	Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Materi Pokok : Al-Qowaidul Khamsah	KD : 3.5 dan 4.5
Sub Materi : Bahaya Harus Dicegah	

I	TUJUAN PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis materi tentang <i>Bahaya Harus Dicegah</i> dengan baik; • Mengomunikasikan hasil analisis tentang <i>Bahaya Harus Dicegah</i> dengan baik;
II	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN
	KEGIATAN PENDAHULUAN
	Sebelum memulai pelajaran, guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran
	KEGIATAN INTI
<i>Kegiatan Literasi</i>	• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : <i>Bahaya Harus Dicegah</i>
<i>Critical Thinking</i>	• Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : <i>Bahaya Harus Dicegah</i>
<i>Collaboration</i>	• Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai : <i>Bahaya Harus Dicegah</i>
<i>Communication</i>	• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	• Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : <i>Bahaya Harus Dicegah</i>
	KEGIATAN REFLEKSI DAN KONFIRMASI
	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tanya jawab, menyimpulkan materi pelajaran dan refleksi. • Proses pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah, doa dan memberi salam.
III	PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN (ASSESSMENT)
	• Sikap : Lembar pengamatan • Pengetahuan : Lembar Kerja Siswa • Keterampilan : Kinerja dan observasi diskusi

Mengetahui,
Kepala MA PERSIS 165 ARJASARI

Bandung , , 20

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK

.....
NIP/NRK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MA PERSIS 165 ARJASARI	Kelas / Semester : XII / 1
Mata Pelajaran : Fiqih	Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Materi Pokok : Al-Qowaidul Khamsah	KD : 3.5 dan 4.5
Sub Materi : Kebiasaan Bisa Dijadikan Sebagai Hukum	

I	TUJUAN PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis materi tentang <i>Kebiasaan Bisa Dijadikan Sebagai Hukum</i> dengan baik; • Mengomunikasikan hasil analisis tentang <i>Kebiasaan Bisa Dijadikan Sebagai Hukum</i> dengan baik;
II	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN
	KEGIATAN PENDAHULUAN
	Sebelum memulai pelajaran, guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik berdoa, memeriksa kehadiran pesera didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran
	KEGIATAN INTI
<i>Kegiatan Literasi</i>	• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : <i>Kebiasaan Bisa Dijadikan Sebagai Hukum</i>
<i>Critical Thinking</i>	• Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : <i>Kebiasaan Bisa Dijadikan Sebagai Hukum</i>
<i>Collaboration</i>	• Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai : <i>Kebiasaan Bisa Dijadikan Sebagai Hukum</i>
<i>Communication</i>	• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	• Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : <i>Kebiasaan Bisa Dijadikan Sebagai Hukum</i>
	KEGIATAN REFLEKSI DAN KONFIRMASI
	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tanya jawab, menyimpulkan materi pelajaran dan refleksi. • Proses pembelajaran diakhiri dengan mengucap hamdalah, doa dan memberi salam.
III	PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN (ASSESSMENT)
	• Sikap : Lembar pengamatan • Pengetahuan : Lembar Kerja Siswa • Keterampilan : Kinerja dan observasi diskusi

Mengetahui,
Kepala MA PERSIS 165 ARJASARI

Bandung.,, 20

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK

.....
NIP/NRK

MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADITS

BAB 7 : MEMAHAMI HADIS, SUNNAH, ATSAR DAN KHABAR

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MA Persis 165 Arjasari
Nama Penyusun	: Tintin Herlina, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas / Fase Semester	: X/ E / 2
Elemen	: Memahami Hadis, Sunnah, Atsar dan Khabar
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase E, pada elemen Ilmu Al-Qur'an, Peserta didik dapat menganalisis hal ihwal ilmu Al-Qur'an tentang pengertian Al-Quran menurut pendapat para ulama', sejarah turun dan kodifikasinya, bukti-bukti keautentikan, kemukjizatan, pokok-pokok kandungan, dan struktur Al-Qur'an, untuk meyakini kebenaran Al-Qur'an dan mengamalkan pesan Al-Qur'an dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Pada elemen Ilmu Hadis, peserta didik mampu menganalisis hal ihwal tentang ilmu hadis yang meliputi; perbedaan hadis, sunah, khabar, dan asar, sejarah kodifikasi dan perkembangan hadis, unsur-unsur hadis, kedudukan dan fungsi hadis terhadap ayat Al-Qur'an, pembagian hadis, serta tokoh-tokoh ulama hadis untuk meyakini kebenaran hadis-hadis tersebut bersumber dari Rasulullah saw., baik secara sanad dan matan maupun kualitas kesahihannya serta mengamalkan ilmu hadis agar lebih kritis dalam menerima dan merespon berita di masyarakat dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Ilmu Al-Qur'an	Peserta didik dapat menganalisis hal ihwal ilmu Al-Qur'an yang meliputi; pengertian Al-Quran menurut pendapat para ulama', sejarah turun dan kodifikasinya, bukti-bukti keautentikan, kemukjizatan, pokok-pokok kandungan, dan struktur Al-Qur'an, untuk meyakini kebenaran Al-Qur'an dan mengamalkan pesan Al-Qur'an dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
Ilmu Hadis	Peserta didik mampu menganalisis hal ihwal tentang ilmu hadis yang meliputi; perbedaan hadis, sunah, khabar, dan asar, sejarah kodifikasi dan perkembangan hadis, unsur-unsur hadis, kedudukan dan fungsi hadis terhadap ayat Al-Quran, pembagian hadis, serta tokoh-tokoh ulama hadis untuk meyakini kebenaran hadis-hadis tersebut bersumber dari Rasulullah saw., baik secara sanad dan matan maupun kualitas kesahihannya serta menggunakan ilmu hadis agar selektif terhadap hadis yang dijadikan dasar beramal, sebagai sarana menanamkan sikap kritis dalam menerima dan merespon berita di masyarakat dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara.

B KOMPETENSI AWAL

Sunah adalah sumber ajaran Islam kedua setelah al-Qur'an, sehingga kedudukannya sangatlah penting di dalam hukum dan ajaran-ajaran Islam. Sunah sangat berkaitan erat dengan al-Qur'an, khususnya dalam hal pentingnya sunah untuk memahami al-Qur'an.

Imam Abu Hanifah menyatakan bahwa tanpa sunah tidak ada seorangpun yang mampu memahami al-Qur'an. Pernyataan ini mengindikasikan bahwa sunah tidak dapat ditinggalkan dalam mempelajari agama Islam.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain

Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Discovery learning, Diskusi, Tanya jawab dan games

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan pengertian hadis, sunah, khabar dan atsar;
- Membedakan hadis, sunah, khabar dan atsar;
- Mengidentifikasi persamaan hadis, sunah, khabar dan atsar.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Membandingkan pengertian hadis, sunah, khabar dan atsar (macam-macam sunah);
- Menyajikan hasil perbandingan hadis, sunah, khabar dan atsar.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi *Memahami Hadis, Sunnah, Atsar dan Khabar*

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Pengertian Hadis, Sunah, Khabar, dan Atsar

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil 'Alamin</i> (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)	
KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : <i>Pengertian Hadis, Sunah, Khabar, dan Atsar</i>
<i>Critical Thinking</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : <i>Pengertian Hadis, Sunah, Khabar, dan Atsar</i>
<i>Collaboration</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai : <i>Pengertian Hadis, Sunah, Khabar, dan Atsar</i>

Communication	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
Creativity	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : Pengertian Hadis, Sunah, Khabar, dan Atsar ▪ Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

PERTEMUAN KE-2

Persamaan dan Perbedaan Hadis, Sunah, Khabar serta Atsar

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>) 	
KEGIATAN INTI	
Kegiatan Literasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : Persamaan dan Perbedaan Hadis, Sunah, Khabar serta Atsar
Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : Persamaan dan Perbedaan Hadis, Sunah, Khabar serta Atsar
Collaboration	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai : Persamaan dan Perbedaan Hadis, Sunah, Khabar serta Atsar

Communication	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
Creativity	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : Persamaan dan Perbedaan Hadis, Sunah, Khabar serta Atsar ▪ Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

PERTEMUAN KE-3

Perbedaan al-Qur'an dan al-Hadis

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>) 	
KEGIATAN INTI	
Kegiatan Literasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : Perbedaan al-Qur'an dan al-Hadis
Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : Perbedaan al-Qur'an dan al-Hadis
Collaboration	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai : Perbedaan al-Qur'an dan al-Hadis

Communication	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
Creativity	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : <i>Perbedaan al-Qur'an dan al-Hadis</i> ▪ Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi *Memahami Hadis, Sunnah, Atsar dan Khabar* dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesempatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

E. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Formatif (selama proses pembelajaran)

a. Asesmen awal

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode inquiry learning, diskusi ?		

b. Asesmen selama proses pembelajaran

Asesmen ini dilakukan guru selama pembelajaran, khususnya saat peserta didik melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis. Asesmen saat *inquiry learning* (ketika peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan metode *inquiry learning*)

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan *metade inquiry learning*

No	Nama Siswa	Arpak yang diamati			Skor			
		Gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1								
2								
3								
4								
5								
dst								
Nilai akhir x 25								

2. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

SOAL ASESMEN PENGETAHUAN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Apa yang anda ketahui tentang hadis, sunah, atsar dan khabar?
2. Apakah umat Islam harus mengikuti sunah nabi? Jelaskan !
3. Bagaimana tips dan trik menurut anda supaya kita dapat mengamalkan hadis nabi dalam kehidupan sehari-hari kita. Jelaskan!
4. Bagaimana pendapat anda tentang pemalsuan hadis, adakah? Jika ada mengapa?

b. Asesmen keterampilan

- 1) Peserta didik mempraktikkan berkenalan secara lisan dan tulis

Contoh rubrik penilaian praktek:

Nama :

Kelas :

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Kelancaran (kompetensi gramatikal di aspek bunyi bahasa)	20
2	Ketepatan (kompetensi gramatikal aspek nahwu sharaf)	20
3	Isi (kompetensi wacana dan sosiolinguistik)	20
4	Ucapan/pelafalan (kompetensi gramatikal aspek bunyi bahasa)	20

5	Gestur (kompetensi strategi)	20
Total		100

Indikator Penilaian aspek kelancaran (*fluency*)

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Tidak ada jeda yang tidak diperlukan, kalimat dan ungkapan yang dipilih efektif	15 - 20
2	Ada jeda yang tidak diperlukan, kalimat dan ungkapan yang dipilih efektif	10 - 14
3	Tidak ada jeda yang tidak diperlukan, kalimat dan ungkapan yang dipilih kurang efektif	5 - 9
4	Ada jeda yang tidak diperlukan, kalimat dan ungkapan yang dipilih kurang efektif	0 - 4

Indikator penilaian aspek ketepatan (*accuracy*)

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Tidak ada kesalahan gramatikal, diksi yang dipilih tepat	15 - 20
2	Tidak ada kesalahan gramatikal, diksi yang dipilih kurang tepat	10 - 14
3	Ada kesalahan gramatikal, diksi yang dipilih tepat	5 - 9
4	Ada kesalahan gramatikal, diksi yang dipilih kurang tepat	0 - 4

Indikator penilaian aspek isi

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Memiliki struktur teks deskriptif lengkap (deskripsi umum dan deskripsi khusus), deskripsi umum meliputi definisi, identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi khusus dari klasifikasi detail	25 -30
2	Memiliki struktur teks deskriptif lengkap (deskripsi umum dan deskripsi khusus), deskripsi umum meliputi definisi, identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi khusus dari klasifikasi kurang detail	20 - 24
3	Memiliki struktur teks deskriptif tidak lengkap (deskripsi umum dan deskripsi khusus), deskripsi umum meliputi definisi, klasifikasi, dan deskripsi khusus dari klasifikasi kurang detail	15 - 19
4	Memiliki struktur teks deskriptif kurang lengkap (deskripsi umum dan deskripsi khusus), deskripsi umum meliputi definisi, dan deskripsi khusus kurang sesuai	10 - 14
5	Tidak ada komponen struktur deskriptif	1 - 9

Petunjuk penskoran:

Penghitungan skor akhir menggunakan rumus:

Skor Perolehan x 10 =

2) Peserta didik membuat kartu nama

Contoh rubrik penilaian produk kartu nama

No	Nama Siswa	Perencanaan Bahan	Aspek Yang Dinilai				Jml
			Proses Pembuatan		Hasil Produk		
			Langkah pembuatan	Teknik pembuatan	Bentuk fisik	Inovasi	
1							
2							
3							
4							
5							
dst							

Keterangan:

Skor antara 1 – 5

Aspek yang dinilai disesuaikan dengan tugas yang diberikan

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?

- Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil ‘alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

TUGAS

Amatilah perilaku orang di sekitarmu yang menunjukkan tindakan berpegang teguh kepada hadis, sunah, khabar dan atsar. Kemudian berikan tanggapanmu

Perilaku yang diamati	Tanggapan dan dalil

LAMPIRAN 2

MATERI BAHAN AJAR

1. Pengertian Hadis

Kata hadis berasal dari bahasa arab **حدث، يحدث حدثا حديثا** yang memiliki arti bercerita atau memberitahu informasi. Sedangkan menurut terminologi, hadis diberi pengertian yang berbeda-beda oleh para ulama berdasarkan bidang keilmuannya, antara lain:

Menurut ulama usul, pengertian hadis dijelaskan sebagai berikut:

كل ما صدر عن النبي ص م غير القران الكريم من قول او فعل او تقرير مما يصلح ان يكون دليلا

لحكم شرعي

Artinya: Hadis yaitu segala sesuatu yang dikeluarkan dari Nabi saw.. selain al Qur'an al Karim, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun taqirir Nabi yang bersangkutan paut dengan hukum syara

Sedangkan menurut ulama fikih, hadis dijelaskan sebagai:

كل ما ثبت عن النبي ص م ولم يكن من باب الفرض ولا الواجب

Artinya: Segala sesuatu yang ditetapkan Nabi saw.. yang tidak bersangkutan paut dengan masalah-masalah fardu atau wajib

Para ahli usul memberi pengertian yang demikian disebabkan mereka bergelut dalam ilmu usul yang banyak mempelajari tentang hukum syariat saja.

Dalam pengertian tersebut hanya yang berhubungan dengan syara' saja yang merupakan hadis, selain itu bukan hadis, misalnya urusan berpakaian.

Sedangkan menurut ulama hadis mendefinisikan hadis sebagai berikut :

كل ما أثر عن النبي ص م من قول أو فعل أو تقرير أو صفة خلقية أو خلقية

Artinya: Segala sesuatu yang diberitakan dari Nabi saw.. baik berupa perkataan, perbuatan, takrir, sifat-sifat maupun hal ihwal Nabi.

Menurut jumhur muhaddis|in (mayoritas ahli hadis) sebagaimana ditulis oleh Fatchur Rahman adalah sebagai berikut:

ما أضيف للنبي ص م قولا أو فعلا أو تقريرا أو نحوها

Artinya: Segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi saw.. baik berupa perkataan, perbuatan, pernyataan dan yang sebagainya

Perbedaan pengertian antara ulama usul dan ulama hadis di atas disebabkan adanya perbedaan disiplin ilmu yang mempunyai pembahasan dan tujuan masing-masing. Ulama usul membahas pribadi dan perilaku Nabi saw.. sebagai peletak dasar hukum syara' yang dijadikan landasan ijtihad oleh kaum mujtahid dizaman sesudah beliau.

Sedangkan ulama hadis membahas pribadi dan perilaku Nabi saw.. sebagai tokoh panutan (pemimpin) yang telah diberi gelar oleh Allah swt. sebagai Uswah wa Qudwah (teladan dan tuntunan). Oleh sebab itu ulama hadis mencatat semua yang terdapat dalam diri Nabi saw.. baik yang berhubungan dengan hukum syara' maupun tidak.

Sehingga hadis-hadis yang dikemukakan oleh ahli usul yang hanya mencakup aspek hukum syara' saja, adalah hadis sebagai sumber tasyri'. Sedangkan definisi yang dikemukakan oleh ulama hadis mencakup hal-hal yang lebih luas.

Jadi, Hadis adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada nabi Muhammad saw., baik berupa perkataan, perbuatan, takrir, sifat-sifat, keadaan dan himmahnya.

Takrir adalah perbuatan atau keadaan sahabat yang diketahui Rasulullah dan beliau mendiamkannya atau mengisyaratkan sesuatu yang menunjukkan perkenannya atau beliau tidak menunjukkan pengingkarannya.

Himmah adalah hasrat beliau yang belum terealisasi, contohnya hadis riwayat Ibnu Abbas :
Dikala Rasulullah saw. berpuasa pada hari Asyura dan memerintahkan untuk berpuasa pada hari itu, para sahabat menghadap kepada Nabi, mereka berkata :

‘Ya Rasulullah, bahwa hari ini adalah yang diagungkan oleh Yahudi dan Nasrani, Rasulullah menyahuti : ‘Tahun yang akan datang, Insya Allah aku akan berpuasa tanggal sembilan. (HR Muslim dan Abu Dawud)

Rasulullah tidak sempat merealisasikannya, disebabkan beliau telah wafat pada tahun berikutnya.

Menurut Imam Syafi’i bahwa menjalankan himmah itu termasuk sunah, tetapi Imam Syaekani mengatakan tidak termasuk sunah karena belum dilaksanakan oleh Rasulullah.

2. Definisi Sunah

Di samping istilah hadis terdapat sinonim istilah yang sering digunakan oleh para ulama yaitu sunah. Pengertian istilah tersebut hampir sama, walaupun terdapat beberapa perbedaan. Maka dari itu kami kemukakan pengertiannya agar lebih jelas.

Definisi sunah dalam kitab *al-sunnah wa makanatuhā fī al-tasyrī’ al-Islāmī* adalah sebagai berikut:

ما أثر عن النبي ص م من قول أو فعل أو تقرير أو صفة خلقية أو سيرة سواء كان قبل البعثة أو

بعدها

Artinya: Segala sesuatu yang dinukilkan dari Nabi saw., baik berupa perkataan, perbuatan, taqirir, pengajaran, sifat, kelakuan, perkjalanan hidup, baik sebelum Nabi diangkat jadi Rasul atau sesudahnya.

Dalam pengertian tersebut tentu ada kesamaan antara hadis dan sunah, yang sama-sama bersandar pada Nabi saw., tetapi terdapat kekhususan bahwa sunah sudah jelas segala yang bersandar pada pribadi Muhammad baik sebelum atau sesudah diangkat menjadi Nabi, misalnya mengembala kambing, menikah minimal umur 25 tahun dan sebagainya.

Walaupun demikian terdapat perbedaan yang sebaiknya kita tidak berlebihan dalam menyikapinya. Sebab keduanya sama-sama bersumber pada Nabi Muhammad saw.. Seperti juga pada definisi hadis, terjadi perbedaan definisi sunah menurut para ulama. Kalangan ahli agama di dalam memberikan pengertian sunah berbeda-beda, sebab para ulama memandang dan membicarakan sunah dari segi yang berbeda-beda.

a. Ulama Hadis

Menurut para ulama hadis, pengertian sunah meliputi biografi Nabi, sifatsifat Nabi baik yang berupa fisik, umpamanya; mengenai tubuhnya, rambutnya dan sebagainya, maupun yang mengenai psikis dan akhlak Nabi dalam keadaan sehari-harinya, baik sebelum atau sesudah bi’slah atau di angkat sebagai nabi.

b. Ulama Usul Fikih

Ulama Usul Fikih memberikan pengertian bahwa sunah adalah segala yang di nukilkan dari Nabi Muhammad saw. baik berupa perkataan, perbuatan maupun takrirnya yang ada sangkut pautnya dengan hukum.

c. Ulama Fikih

Menurut Ulama Fikih, sunah ialah perbuatan yang di lakukan dalam agama, tetapi tingkatannya tidak sampai wajib atau fardu. Jadi suatu pekerjaan yang utama di kerjakan. Atau dengan kata lain sunah ialah suatu amalan yang di beri pahala apabila di kerjakan, dan tidak dituntut apabila ditinggalkan.

3. Definisi Khabar

Menurut bahasa khabar berarti an-Naba' (berita-berita), sedang jamaknya adalah Akhbar. Sedangkan secara terminologi, khabar adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada nabi dan para sahabat, jadi setiap hadis termasuk khabar tetapi tidak setiap khabar adalah hadis.

Secara terminologi, terdapat tiga pendapat mengenai khabar, yakni:

- Khabar merupakan sinonim bagi hadis, yakni keduanya berarti satu atau sama.
- Khabar berbeda dengan hadis, karena hadis adalah segala sesuatu yang datang dari Nabi saw., sedang khabar adalah sesuatu yang datang dari selain Nabi saw..
- Khabar lebih umum dari hadis, karena hadis hanya datang dari Nabi saja, sedang khabar datang dari Nabi saw.. maupun para sahabat.

4. Definisi Atsar

Atsar menurut etimologi ialah dampak/imbas sesuatu, atau sisa sesuatu, atau berarti sisa reruntuhan rumah dan sebagainya. Atsar juga berarti nukilan (yang dinukilkan). Sesuatu do'a umpamanya yang dinukilkan dari Nabi dinamai do'a ma'tsur.

Sedangkan menurut istilah atau terminologi, terdapat dua pendapat mengenai atsar. Pertama, kata atsar sinonim atau artinya sama dengan hadis. Kedua, atsar adalah perkataan, tindakan, dan ketetapan sahabat.

Jumhur (mayoritas) ahli hadis mengatakan bahwa atsar sama dengan khabar juga hadis, yaitu sesuatu yang disandarkan kepada Nabi saw., sahabat, dan tabi'in. Dari pengertian menurut istilah ini, terjadi perbedaan pendapat di antara ulama. Menurut ulama Khurasan, bahwa Atsar untuk yang mauquf (yang disandarkan kepada sahabat) dan khabar untuk yang marfu' (yang disandarkan kepada Nabi saw..).

Jadi, atsar merupakan istilah bagi segala yang disandarkan kepada para sahabat atau tabi'in, tapi terkadang juga digunakan untuk hadis yang disandarkan kepada Nabi saw..

Contoh Atsar

Perkataan Hasan al-Basri rahimahullaahu tentang hukum salat di belakang ahlul bid'ah:

وَقَالَ الْحَسَنُ: صَلَّى وَعَلَيْهِ بِدَعْتُهُ

Artinya: Salatlah (di belakangnya), dan tanggungan dia bidah yang dia kerjakan.

5. Persamaan Hadis, Sunah, Khabar dan Atsar

Menurut sebagian ulama, keempat hal ini adalah sama atau muradif. Dianggap sama karena sama-sama disandarkan kepada nabi, baik perkataan, perbuatan maupun ketetapan.

مَا أَضِيفَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ قَوْلٍ، أَوْ فِعْلٍ أَوْ تَقْرِيرٍ

Artinya: , Segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi saw., baik berupa perkataan, perbuatan maupun taqir (ketetapan) beliau.'

Akan tetapi sebahagian ulama membedakan pengertian antara sunah dan hadis. Sunah itu adalah segala sesuatu yang diriwayatkan dari Nabi saw.. baik perkataan maupun perbuatan beliau, sedangkan hadis hanya khusus mengenai perkataan beliau.

Ada juga yang berpendapat bahwa sunah Nabi saw.. hanyalah tata cara dan perilaku Nabi yang beliau praktekkan terus menerus dan diikuti oleh para sahabatnya, sedangkan hadis adalah perkataan Nabi saw.. yang diriwayatkan oleh orang seorang atau dua orang, lalu hanya mereka saja yang mengetahuinya dan tidak menjadi pegangan atau amalan umum.

Dengan demikian dapat kita katakan bahwa persamaan antara sunnah dengan hadis adalah: baik sunnah maupun hadis keduanya adalah bersumber dari Rasulullah saw..

6. Perbedaan Hadis Sunah Khabar dan Atsar

Menurut sebagian ulama, sunah lebih luas dari hadis. Sunah adalah segala yang dinukilkan dari Nabi Muhammad saw., baik berupa perkataan, perbuatan, takrir, maupun pengajaran, sifat, kelakuan dan perjalanan hidup, baik sebelum maupun sesudah diangkat menjadi Nabi dan Rasul. Titik berat sunah adalah kebiasaan normatif Nabi Muhammad saw.

Khabar selain dinisbahkan kepada Nabi Muhammad saw., dapat juga dinisbahkan kepada sahabat dan tabiin. Khabar lebih umum dari hadis, karena masuk didalamnya semua riwayat yang bukan dari Nabi Muhammad saw. Atsar lebih sering digunakan untuk sebutan bagi perkataan sahabat Nabi Muhammad saw., meskipun kadang-kadang dinisbahkan kepada beliau.

7. Perbedaan al-Qur'an dan al-Hadis

a. Perbedaan dari segi bahasa dan makna

- 1) Al-Qur'an diturunkan Allah swt. kepada Nabi Muhammad saw. dengan bahasa dan maknanya langsung dari Allah swt., diterima dalam bentuk wahyu.
- 2) Al-Hadis adalah perkataan Nabi Muhammad saw., bahasa dan maknanya dari Nabi

b. Perbedaan dari segi periwayatan

- 1) Al-Qur'an tidak boleh diriwayatkan dengan maknanya saja. Al-Qur'an harus dibaca apa adanya seperti adanya diturunkan dan diajarkan. Al-Qur'an tidak boleh diucapkan dengan redaksi berbeda, karena menghilangkan unsur kemukjizatan.
- 2) Hadis boleh diucapkan dengan redaksi kata atau lafaz yang berbeda tanpa mengurangi maknanya.

c. Perbedaan dari segi kemukjizatan

- 1) Pada al-Qur'an, lafaz dan maknanya adalah mukjizat
- 2) Hadis bukan merupakan mukjizat

d. Perbedaan dari segi membacanya

- 1) Membaca al-Qur'an bernilai ibadah, baik dalam salat maupun di luar salat.
- 2) Membaca hadis tidak termasuk ibadah, kecuali belajar hadis adalah ibadah karena mempelajari sumber hukum kedua dalam agama Islam. Hadis tidak boleh dibaca ketika salat.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

- Ijmal** : ringkasan, secara umum ikhtisar, tidak terinci
- Maknawi** : tentang makna, berkaitan dengan makna, yang tersirat, inti, penting
- Masdar** : bentuk asli, bentuk asal, verbal
- Mukjizat** : kejadian luar biasa yang dialami nabi yang di luar jangkauan akal manusia
- Rida** : rela, suka, senang hati
- Risalah** : ringkasan yang dikirimkan, surat edaran, notulensi rapat, keterangan ringkas tentang suatu bahasan ilmu pengetahuan
- Tarikh** : Penanggalan, perhitungan tentang tanggal, penanda waktu
- Tasrif** : Sistem perubahan bentuk kata dalam bahasa arab yang menandakan waktu, pelaku dan, pekerjaan, benda atau keterangan

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid Ramli. *Ulumul Qur'an*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002
- Ahad Syadali,. Ahmad Rofi'i, *Ulumul Qur'an 1*, CV Pustaka setia abadi, Bandung, 1997
- Ahmad Syadali. 'Ulumul Qur'an I. Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Al-Alwi Sayyid Muhammad Ibn Sayyid Abbas, Faidl Al-Khobir, Al-Hidayah, Surabaya
- Al-Qattan, Manna' Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, Litera Antar Nusa, Jakarta, 2000
- Al-Shalih, Shubhi, *Mabahits fi 'Ulum al-Quran*, Dar al 'Ilm Li al-Malayin, Beirut, 1977
- Al-Shobuny, Mohammad Aly, *at-Tibyan fi Ulumil Qur'an*, Alam al-Kitab, Beirut
- al-Suyuti, Jalaluddin, *al-Itqan fi Ulum al-Qur'an*, Cet.I; Beirut: Muassasah al-Risalah, 2008
- Al-Salih, Subhi, *Membahas Ilmu – Ilmu Hadis*. Pustaka Firdaus: Jakarta, 2000.
- Al-Zarqany, Muhammad Abd al-Azhim, *Manahil al-Irfan fi Ulum al-Qur'an*, Juz I, Isa al-Baby al-Halaby wa Syirkah, Mesir
- Factur Rahman. *Ikhtisar Musthalahul Hadis*. Al-Ma'rif, Bandung, 1985
- Hasbi ash-Shidiqi, Tengku Muhammad, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*, Pustaka Rizki Putra, Semarang, 2009
- Hudhari Bik, *Tarikh At-Tasyri' Al-Islami*, (Terj. Mohammad Zuhri, Rajamurah Al-Qanaah), 1980,
- Ismail, Muhammad Bakri, *Dirasat fi Ulum al-Qur'an*, Cet. II; Kairo: Dar al-Manar, 1999
- Jalal al-Din 'Abd al- Rahman ibn Abi bakr al-Suyuthi, *Tadrib al-RAwi fi Syarh Taqrib an-Nawawi*, jilid 1, Beirut: Dar al-Fikr
- Kahar Masyur, *Pokok-pokok Ulumul Qur'an*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992
- Kamaluddin Marzuki, *Ulumul Quran*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 1994
- Khatib, Al.M. Ajjaj. *Al Sunah Qobla Al Tadwin*. Dar Al Fikr: Beirut, 1997
- Mana'ul Quthan, *Pembahasan ilmu Al-Qur'an*, PT Rineka cipta, Jakarta, 1993
- M. Hasbi Ashshiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu alqur'an dan Tafsir*, PT Bulan Bintang, Jakarta, 1992
- Muhammad Chirzin, *Al-Qur'an dan Ulumul Qur'an*, Dana Bakti Primayasa, Yogyakarta, 1998
- M. Quraish Shihab, *'Membumikan' Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Cet. XIX; Bandung: Mizan, 1999)
- Muhammad Ahmad & M. Mudzakir, *Ilmu Hadis (Cet – 10)*, Pustaka Setia, Bandung, 2000
- Muhammad Ahmad. *Ulumul Hadis*. Pustaka Setia, Bandung, 2004
- Nawir Yuslem. MA, *ulumul Hadis*, Mutiara sumber widya, Jakarta 2001
- Rofi'i, Ahmad & Ahmad Syadali. *Ulumul Quran* Pustaka Setia, Bandung 1997.
- Subhi Ash-Shalih, *Membahas ilmu-ilmu Al-quran*, terjemah Nur Rakhim, Pustaka Firdaus Jakarta, 1993
- Suparta, Munzier. *Ilmu Hadis*, Raja Grapindo: Jakarta, 2002
- Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*, Pustaka Rizki Putra, Semarang, 1998
- Zarkasih, M.Ag., *Pengantar Studi Hadis*, Aswaja Presindo, Yogyakarta, 2012